

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan Merupakan bagian dari Pendidikan tingkat atas di Indonesia. SMK juga bagian dari system Pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan kemampuan peserta didik agar siap memasuki lapangan kerja. Seiring dengan adanya perkembangan zaman SMK dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya dengan membekali siswa-siswinya melalui kompetensi-kompetensi dasar yang sesuai dengan kebutuhan, baik itu yang berkaitan dengan keterampilan siswanya maupundengan kebutuhan industri tentunya tetap berpedoman pada potensi yang dimiliki oleh siswanya. Potensi tersebut akan dikembangkan di sekolah kejuruan, Dengan adanya keputusan Direktur Jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah nomor : 251/c/kep/mn/2008 tanggal : 22 Agustus 2008 terdapat enam bidang studi keahlian yang menjadi spektrum dari sekolah menengah kejuruan, salah satunya Tata Busana. Di SMK Negeri 3 Kediri menyediakan Program keahlian Tata Busana. Program keahlian ini dapat menunjang potensi peserta didik dalam bidang busana. Terdapat beberapa kompetensi dasar pada bidang keahlian Tata Busana, salah satunya tentang menghias busana.

Tujuan dari menghias busana sendiri yaitu agar siswa mampu menguraikan berbagai macam Teknik dalam menghias busana dengan baik dan benar. Salah satu materi yang diajarkan untuk Teknik menghias busana yaitu sulaman. Materi yang diajarkan pada Mata Pelajaran Menghias Busana mencakup tentang pengetahuan alat dan bahan untuk menghias busana, jenis-jenis tusuk hias yang digunakan, cara menghias, dan praktik menghias busana.

Dalam penelitian putra 2018 menemukan bahwa menurut (Widjningsih, 1982: 1) Membuat suatu hiasan yang baik dan menarik, dalam proses mendesain perlu memperhatikan unsur-unsur desain dan prinsip-prinsip desain. Sulaman aplikasi adalah jenis sulaman yang hiasannya merupakan hasil dari melekatkan kain yang telah dibentuk sesuai dengan motif yang diinginkan pada kain lain sebagai hiasan dengan menggunakan tusuk hias feston. Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekapkan perca kain dan menambah indahnya hiasan tersebut. Keindahan yang dihasilkan dari sulaman ini didapat dari pengaplikasian komposisi warna antara benang hias dan kain. Ditinjau dari jenis kain yang digunakan sebagai pelekap pada sulaman aplikasi dapat berupa kain polos maupun

kain bermotif. Sulaman aplikasi yang motif hiasnya dibentuk dari kain yang tidak bercorak dan motif hiasnya dibentuk dari bahan polos yang digunting sesuai desain yang diinginkan kemudian ditempel diatas permukaan kain dengan tusuk hias dikenal dengan sulaman aplikasi cina.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada mata Pelajaran pembuatan hiasan busana di SMK Negeri 3 Kediri Kompetensi siswa dalam menerapkan sulaman aplikasi di kain belacu masih sangat basic, namun ada pula yang sudah bagus dan rapih. Tetapi pada saat praktik sulaman aplikasi guru hanya memberikan satu bentuk atau desain yang sama dan berukuran kecil kepada peserta didiknya. Sehingga kurang efektif untuk mengembangkan kekreatifitasan peserta didik tersebut. Padahal sulaman aplikasi ini banyak digemari oleh Masyarakat, dan sulaman aplikasi ini seringkali kita temui pada busana anak, dekorasi ataupun lenan rumah tangga dan juga busana Wanita. Selain itu siswa disana juga mempercayai bahwa Ketika mempraktikkan sulaman aplikasi harus menggunakan benang jahit dan tidak bisa menggunakan benang sulam atau benang katun yang sedikit tebal. Sulaman aplikasi sangat cocok digunakan sebagai hiasan busana anak. Busana anak yang paling banyak dijumpai dikalangan masyarakat adalah busana anak yang memiliki hiasan lucu dan menarik. Busana anak adalah segala sesuatu yang dipakai anak-anak mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki (Lestari, 2016). Peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan sulaman aplikasi pada bahan Cotton T-Shirt busana anak. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan Cotton T-Shirt dan bahan-bahan sulaman aplikasi kepada peserta didik Tata Busana di SMK Negeri 3 Kediri dengan memberikan beberapa desain berbeda kepada peserta didik yang telah dibentuk menjadi beberapa kelompok. Yang membedakan adalah hasil jadi dari praktik sulaman aplikasi sebelumnya yang hanya di lekapkan pada kain belacu dengan ukuran kecil dan desain yang sama dengan hasil jadi sulaman aplikasi yang dilekapkan pada Cotton T-Shirt dengan desain dan ukuran yang berbeda-beda tentunya. menggunakan benang sulam bukan benang jahit seperti penerapan sulaman aplikasi pada belacu yang dilakukan mereka sebelumnya. Penelitian ini ditujukan kepada peserta didik Tata Busana kelas XI yang sedang memiliki Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Menghias Busana. Tujuan dari penelitian ini yaitu digunakan untuk mengeksplor kemampuan siswa-siswi dalam menerapkan sulaman aplikasi pada Cotton T-Shirt. Teknik yang digunakan dalam sulaman aplikasi ini tergolong lebih mudah dibandingkan dengan Teknik pengerjaan sulaman lainnya, sayang sekali apabila peserta didik hanya diberi tugas sulaman aplikasi

dengan desain yang berukuran kecil, karena tidak membutuhkan waktu yang lama untuk Teknik pengerjaan pada sulaman aplikasi ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan skill dan kreatifitas peserta didik dalam mempraktikkan sulaman aplikasi, seperti mereka menentukan Dimana letak yang pas untuk melekatkan sulaman mereka agar lebih menarik untuk dilihat. Dengan adanya latar belakang yang telah peneliti kemukakan, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Hasil Jadi Penerapan Sulaman Aplikasi Pada Cotton T-Shirt Di SMK Negeri 3 Kediri”**

A. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu adanya Batasan masalah sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan untuk mengasah skill dan kekreatifitasan peserta didik SMK Negeri 3 Kediri kelas XI Busana 2 sebanyak 35 siswa terhadap penerapan sulaman aplikasi pada bahan Cotton T-Shirt dengan desain hiasan yang berbeda-beda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari Batasan Masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana hasil dari penerapan Sulaman Aplikasi pada bahan Cotton T- Shirt yang dipraktikkan oleh siswa SMK Negeri 3 Kediri kelas XI Busana 2 dengan beberapa desain yang berbeda?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai melalui Penelitian ini sebagai berikut:

Siswa SMK Negeri 3 Kediri kelas XI Busana 2 mendapatkan hasil yang lebih baik dan juga variatif terhadap hasil penerapan sulaman aplikasi pada Cotton T-Shirt yang telah mereka kerjakan.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan Penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat yang bisa diharapkan diantaranya:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bahwa Sulaman Aplikasi tidak harus menggunakan benang jahit atau benang jelujur saja, tetapi bisa dilekapan menggunakan benang sulam.

- b) Memberi ide-ide atau referensi untuk siswa-siswi bidang Tata Busana dalam membuat Sulaman Aplikasi pada Cotton T-Shirt ataupun bahan lainnya sebagai ideusaha nantinya.
- c) Mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dari praktik sulaman aplikasi yang telah dipraktikkan sebelumnya di kain blacu pada saat mengikuti praktik hiasan busana.